

**PENCIPTAAN PAMOR ANGGREK BULAN PADA
BILAH KERIS**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
Mencapai derajat Diploma IV (D-4)
Program Studi Senjata Tradisional Keris
Jurusan Kriya



OLEH:

SITATUN LAILI

NIM. 18153106

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KARYA

**PENCIPTAAN PAMOR ANGGREK BULAN PADA
BILAH KERIS**

Oleh:

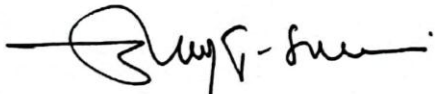
Sitatun Laili

NIM. 18153108

Telah disetujui oleh pembimbing Tugas Akhir untuk di ujikan

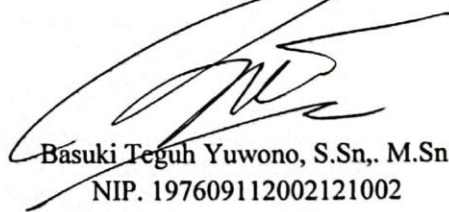
Surakarta, 06 Januari 2023

Ketua Progam Studi Senjata Tradisional Keris



Bening Tri Suwasono, S.Sn., M.Sn.
NIP: 198407022019031006

Pembimbing Tugas Akhir



Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197609112002121002

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA**


**PENCIPTAAN PAMOR ANGGREK BULAN
PADA BILAH KERIS**

Oleh:
SITATUN LAILI
NIM. 18153106

Telah dipertahankan di hadapan tim penguji
pada tanggal 06 Januari 2023

Tim penguji

Ketua Penguji : Kuntadi Wasi Darmodjo, S.Sn., M.Sn.
Penguji Utama : Aji Wiyoko. S.Sn., M.Sn.
Penguji/Pembimbing : Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn.



Deskripsikan karya ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni (S.Tr.Sn)
pada institut Seni Indonesia Surakarta.

Surakarta, 06 Januari 2023

Dehan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ditandatangani oleh Rosmiati, S.Pd., M.Hum
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITATUN LAILI

NIM : 18153106

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Kekaryaannya berjudul:

“ PENCIPTAAN PAMOR ANGGREK BULA PADA BILAH KERIS”

adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasi secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 06 Januari 2023

Yang Menyatakan



Sitatun laili

NIM. 18153106

MOTTO

“ Keluarga Adalah Sumber Kekuatan Terbesar Bagi Penulis “



ABSTRAK

Penciptaan Pamor Anggrek Bulan Pada Bilah Keris (Sitatun Laili, 2022) Laporan Tugas Akhir Kekayaan Prodi Senjata Tradisional Keris, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Anggrek bulan merupakan salah satu bunga yang dinobatkan sebagai bunga Nasional Indonesia “Puspa Pesona”. Bunga anggrek melambangkan kesuburan dan kejantanan. Anggrek bulan memiliki filosofi yang menunjukkan bahwa proses keindahan bukanlah sesuatu yang mudah, tetapi membutuhkan proses yang panjang untuk mekar. Anggrek bulan memiliki 5 daun kelopak dan 1 daun mahkota bunga, sehingga penulis menggambarkan Pancasila yang berbunyi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kemusyawaratan dan sosial, sedangkan mahkota bunga di gambarkan sebagai Garuda. Penulis tertarik untuk mewujudkan keris dengan tema anggrek bulan dari aspek bentuknya, sehingga di terapkan sebagai motif pamor pada bilah keris.

Tugas akhir ini bertujuan untuk: 1) menghasilkan desain pamor anggrek bulan pada bilah keris, 2) menghasilkan bilah keris dengan pamor anggrek bulan sesuai dengan desain, 3) menghasilkan deskripsi proses dan teknik penciptaan pamor anggrek bulan pada bilah keris, 4) menghasilkan alat drip dengan bentuk anggrek bulan.

Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini menggunakan tahap eksplorasi, perancang, perwujudan dan eksperimen. Tahap eksperimen menggunakan teknik tempa lipat, teknik keruk dan teknik *nggedeg*. Bahan utama yang digunakan adalah besi, nikel dan baja. Estetika atau keindahan karya keris dapat diuraikan berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Hadiwijoyo yang dipopulerkan oleh Haryono Haryoguritno yaitu *mor-jo-si-ngun lan garap*. Keris yang dibuat terdapat 3 karya dengan nama Keris Nyi Mekar Anggrek Bulan, Keris Nyi Sekar Anggrek Pamor Anggrek Bulan, dan Keris Nyi Puspa Pesona Anggrek Bulan.

Kata Kunci: Pamor, anggrek bulan, teknik, dan estetika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Penciptaan Pamor Anggrek Bulan Pada Bilah Keris” dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini sebagai persyaratan untuk mengerjakan tugas akhir pada Studi D-4 dan mencapai gelar S.Tr.Sn dari Progam Studi D-4 Senjata Tradisional Keris, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penciptaan Tugas Akhir Karya ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta, serta keempat saudara penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan material. Terima kasih atas kasih sayang, perhatiannya dan tidak pernah terputus mendo'akan penulis.
2. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
4. Dr. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Surakarta.

5. Bening Tri Suwosono, S.Sn., M.Sn, selaku Ketua Progam Studi Senjata Tradisional Keris
6. Basuki Teguh Yuwono, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir.
7. Bapak dan Ibu Dosen Progam Studi Senjata Tradisional Keris.
8. Teman-teman angkatan 2018, Andika, Frendi, Naila, dan Nopik yang memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih sudah menemani penulis selama kuliah hingga proses tugas akhir.
9. Teman-teman Museum dan Padepokan Keris Brojobuwono, Mas Kris, Mas Wanto, Mas Darno, Mas Dika, dan pak Sardi yang telah membantu dalam proses penyelesaian karya tugas akhir.
10. Teman-teman HIMA KRISTADI dan semua pihak yang sudah terlibat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Segala kritikan dan saran yang membangun diterima dengan hati terbuka demi perbaikan kedepannya. Adapun hasil yang dicapai saat ini bisa dijadikan sebagai apresiasi untuk menindak lanjuti laporan penulis selanjutnya.

Surakarta, 26 Januari 2023

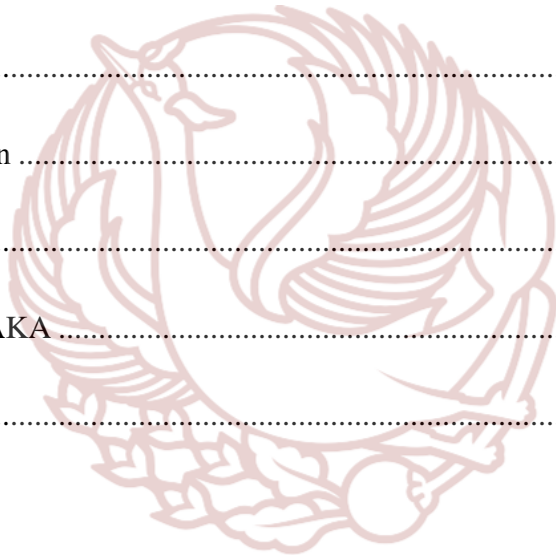
penulis

DAFTAR ISI

PENCIPTAAN PAMOR ANGGREK BULAN PADA BILAH KERIS.....	i
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan.....	4

D. Manfaat Penciptaan	5
B. Originalitas Penciptaan	7
C. Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
LANDASAN PENCIPTAAN KARYA.....	10
A. Tinjauan Tema	10
B. Tinjauan Keris.....	13
C. Tinjauan Pamor.....	15
D. Tinjauan Pustaka.....	16
E. Tinjauan Visual.....	18
F. Landasan Teori/ Metodologi Penciptaan	24
G. Metode Penciptaan Karya.....	26
D. Bagan Penciptaan.....	30
Keris Nyi Puspa Pesona Pamor Anggrek Bulan	30
BAB III	31
PROSES PENCIPTAAN KARYA.....	31
A. Perancangan Alternatif Desain.....	31
B. Tahap Desain dan Keterangannya.....	35

C. Tahap Pembuatan Karya	44
BAB IV	83
DISKRIPSI KARYA	83
A. ULASAN KARYA	83
B. Rekapitulasi Biaya Pembuatan Karya.....	91
BAB V.....	96
PENUTUPAN.....	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
GLOSARIUM.....	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bunga Anggrek Bulan.....	19
Gambar 2. Struktur bagian pada bunga anggrek.....	19
Gambar 3. Uang Tujuh Puluh Ribu Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan gambar bunga anggrek bulan berisi logo BI	19
Gambar 4. Keris <i>Dhapur</i> Kanjeng Kyai Anggrek	20
Gambar 5. Keris <i>Dhapur</i> Damar Murup.....	20
Gambar 6. Keris <i>Dhapur</i> Mahesa Jaruman luk 3 pamor tumbuhan dan corona.....	21
Gambar 7. Keris <i>Dhapur</i> Anggrek Luk 7 Pamor Matif Lung Anggrek.....	21
Gambar 8. Keris <i>Dhapur</i> Kesuburan Luk 3 Pamor Motif Kembang Pari	22
Gambar 9. Keris <i>Dhapur</i> Damar Murub Pamor Tapak Jalak	22
Gambar 10. Keris <i>Dhapur</i> Pendowo Pamor Ulo Lulut.....	23
Gambar 11. Keris <i>Dhapur</i> Angkurat Pamor Untu Walang.....	23
Gambar 12. Relief Candi Suku Karanganyar Jawa Tengah.....	24
Gambar 13. Bagan penciptaan	30
Gambar 14. Besi sebagai bahan bilah keris	46
Gambar 15. Nikel sebagai bahan pamor bilah keris	46
Gambar 16. Baja sebagai bahan tajam pada bilah keris.....	46
Gambar 17. Arang sebagai bahan pembakaran pada bilah keris	47

Gambar 18. Bahan-bahan ngamal bagian kiri tanah putih, bagian tengah garam dan bagian kanan blerang.....	47
Gambar 19. <i>Blower fan</i> sebagai peniup angin yang masuk ke tungku pembakaran...	52
Gambar 20. Paron sebagai landasan penempaan pada bilah keris	52
Gambar 21. Tungku sebagai tempat pembakaran	52
Gambar 22. Penjepit besi	52
Gambar 23. Palu tempa sebagai alat dalam proses penempaan	53
Gambar 24. Cakarwa dengan berbagai bentuk	53
Gambar 25. Impun-impun digunakan untuk membersihkan paron	53
Gambar 26. Susruk sebagai alat pembersih kerak	53
Gambar 27. <i>Paju</i> sebagai alat pemotong.....	54
Gambar 28. Drip sebagai alat pembentukan pamor	54
Gambar 29. Sekop.....	54
Gambar 30. Ciblon sebagai tempat air.....	54
Gambar 31. Blak	54
Gambar 32. Mesin <i>grinder</i> dan mata <i>grinder</i>	57
Gambar 33. Mini <i>grinder</i> dan mata <i>grinder</i>	57
Gambar 34. Mesin bor.....	57
Gambar 35. Kikir	57
Gambar 36. Tanggem.....	58
Gambar 37. Gergaji emas.....	58
Gambar 38. Batu asah	58

Gambar 39. <i>Tlawah</i>	58
Gambar 40. Proses Pembuatan Alat Drip, Tahap Awal Menempelkan <i>Blak</i>	59
Gambar 41. Proses Pembentukan Sesuai <i>Blak</i>	59
Gambar 42. Proses Melobangi Alat Drip.....	59
Gambar 43. Hasil Jadi Alat Drip.....	59
Gambar 44. Proses memipihkan nikel	61
Gambar 45. Proses penyisipan nikel pada besi	61
Gambar 46. Proses pemijara.	61
Gambar 47. Proses pemotongan bahan saton.....	61
Gambar 48. Proses tempah lipat besi dan nikel (saton).....	62
Gambar 49. Hasil jadi pembentukan jarum jam pada saton.....	62
Gambar 50. Proses Pempipihkan Baja	62
Gambar 51. Proses penyisipan baja pada saton	62
Gambar 52. Hasil saton yang sudah disisip baja.....	63
Gambar 53. Proses pembentukan pesi	63
Gambar 54. Proses ngulur (memanjangkan	63
Gambar 55. Proses pembuatan motif pamor dengan teknik <i>gedhegi</i>	64
Gambar 56. Hasil dari proses <i>ngedhegi</i> pada calon keris lurus.	64
Gambar 57. Hasil setelah di	65
Gambar 58. Proses pembentukan motif pamor dengan teknik dikeruk dengan alat tatah.....	65
Gambar 59. Proses mendetailkan.....	65

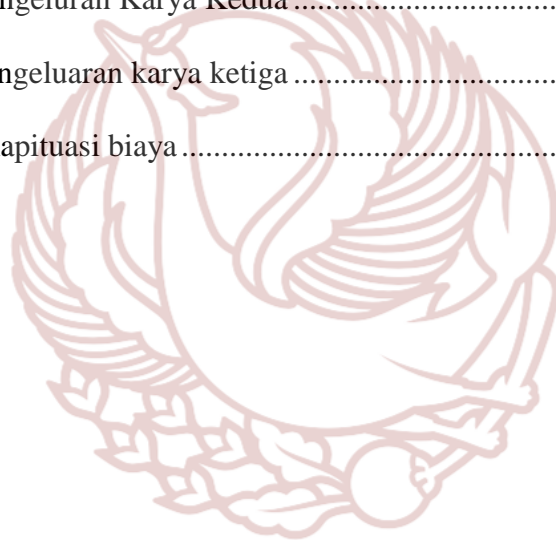
Gambar 60. Proses merapikan.....	65
Gambar 61. Proses Ngeluk, Proses menselaraskan luk yang sudah tipis dengan menggunakan media kayu.....	66
Gambar 62. Bakalan (calon keris) yang siap dilanjutkan ke tahap pendinginan atau pembentukan.	66
Gambar 63. Proses membentuk pola blak pada bilah keris	68
Gambar 64. Proses mengikis pada bilah keris lurus dengan alat grenda.	68
Gambar 65. Proses mengikis pada bilah keris luk dengan alat grenda.	68
Gambar 66. Proses nyewet untuk rerincian sekar kacang.....	68
Gambar 67. Hasil setelah dicewet.....	69
Gambar 68. Proses pembentukan rerincian sogokan	69
Gambar 69. Proses pembentukan.....	69
Gambar 70. Proses pembentukan.....	69
Gambar 71. Proses merapikan pada gandik menggunakan kikir	70
Gambar 72. Proses pembentukan rerincian saweyan.....	70
Gambar 73. Proses pembentuka.....	70
Gambar 74. Hasil setelah	70
Gambar 75. Bahan besi	71
Gambar 76. Proses penempaan ganja.....	71
Gambar 77. Hasil gonjo yang sudah di tempa	72
Gambar 78. Proses pembentukan <i>ganja</i> serta proses melubangi untuk pesi bilah keris.	72

Gambar 79. Proses pembentukan ganja menggunakan grenda.....	72
Gambar 80. Proses pembentukan ganja serta medetailkan dengan menggunakan kikir	72
Gambar 81. Proses pembentukan ri pandan,.....	73
Gambar 82. Proses pembentukan jenggot dengan menggunakan gergaji.....	73
Gambar 83. Proses pembentukan greneng dengan menggunakan gergaji	73
Gambar 84. Hasil jadi setelah	73
Gambar 85. Proses peleburan bahan kuningan pada permukaan bilah keris	74
Gambar 86. Hasil jadi setelah peleburan kuningan pada bilah keris	74
Gambar 87. Proses mekikis kuningan menggunakan grenda.....	75
Gambar 88. Proses mendetailkan dan merapikan kuningan pada bilah keris	75
Gambar 89. Proses nyangkiling menggunakan	77
Gambar 90. Proses ngamal pada bilah keris	77
Gambar 91. Proses mewarangi.....	77
Gambar 92. Bahan kayu warangka	81
Gambar 93. Proses ngblak warangka	81
Gambar 94. Proses pembentukan warangka	81
Gambar 95. Proses detail/ mempertegas pembentukan warangka	81
Gambar 96. Peoses ngebror.....	82
Gambar 97. Proses nyegrek/ melubangi warangka sesuai bilah keris	82
Gambar 98. Proses finising/ memper warnai	82
Gambar 99. Proses finising dengan di kompon agar warangka terlihat berkilau.....	82

Gambar 100. Keris Nyi Mekar.....	83
Gambar 101. Keris Nyi Sekar Anggrek	86
Gambar 102. Keris nyi puspa pesona.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Pengeluaran Karya Pertama.....	92
Tabel 2. Biaya Pengeluran Karya Kedua	93
Tabel 3. Biaya pengeluaran karya ketiga	95
Tabel 4. Total rekapitulasi biaya	95



DAFTAR PUSTAKA

- Andiani, Yulia. 2018. *Usaha Pembibitan Anggrek Dalam Botol (Teknik In Vitro)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Gustami, S.P. 2007. *Buktir-Buktir Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: PRASISTA.
- Haryoguritno, Haryono. 2006. *Keris Jawa antara Mistik dan Nalar*. Jakarta: PT. Indonesia Kebangganku.
- Lestari, Sugeng Sri. 2003. *Mengenal dan Bertanam Anggrek*. Semarang: CV.ANEKA ILMU
- Ubbe, A., Zulfikar, A. M., & Senewe, D. V. (2011). *Pamor dan Landasan Spritual Sebjata Pusaka Bugis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuwono, Basuki Teguh. 2011. *Keris Indonesia*. Indonesia: Citra Sains LPKBN.
- _____ . 2011. *Keris Naga*. Indonesia: Badan Pengembangan Sumber Daya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- _____ . 2021. *Frits Sindu The One Who Inspired Contemporer Kris*. Karanganyar: Yayasan Brojobuwono.
- Waridi dan H. Bambang Murtiyoso. 2005. “*Seni pertunjukan Indonesia menimbang Pendidikan Emik Nusantara*”. Surakarta: The Ford Foudation &

Progam Pendidikan Pascasarjana Sekolahan Tinggi Seni Indonesia (STSI)
Surakarta.

Sumber Artikel

Risanti, Dyah. 2020. *“Bunga Anggrek Bulan Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Batik Untuk Busana Pesta”* Tugas Akhir Karya D-4 Prodi Batik Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Sumber Internet

Angkasa, Syah. 2018. *“Cara Agar Anggrek Bulan Rajin Berbunga”*,
[http://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/89027](http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/89027), diakses pada
tanggal 04 Januari 2023.

Tim Mitra Agoro Sejati. 2017. *“Budi Daya Anggrek Bulan”*, [http://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/138389](http://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/138389), diakses pada
tanggal 04 Januari 2023.

Daftar Narasumber

Basuki Teguh Yuwono, 46 tahun, Karanganyar, Mpu Keris dan dosen ISI
Surakarta.

Kristanto, 37 tahun, Karanganyar, seniman keris.

Eko Wardoyo, Bekonang, meranggi warangka.

Suroso Nusupan, Surakarta, seniman pendok.

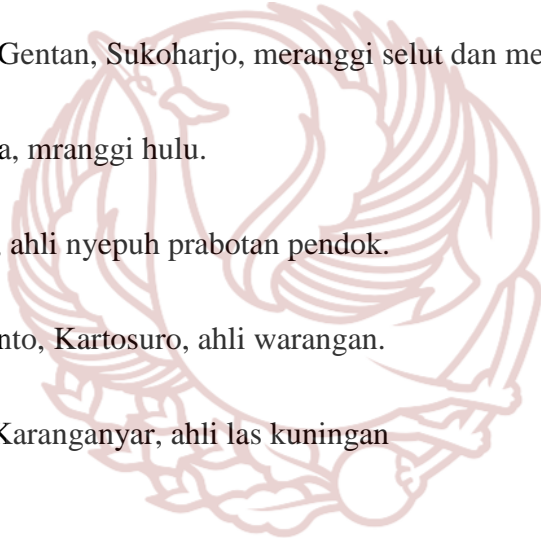
Aris Kristiyanto Gentan, Sukoharjo, meranggi selut dan mendak.

Wasijo, Surakarta, mranggi hulu.

Suprih, Boyolali, ahli nyepuh prabotan pendok.

Moh. Sri Mariyanto, Kartosuro, ahli warangan.

Andi, 27 tahun, Karanganyar, ahli las kuningan



GLOSARIUM

Amabilis	: Cantik dan indah
Angiospermae	: Kelompok terbesar tumbuhan
Bakalan	: Dasar Bilah Keris
Blak	: Panduan pembuatan bentuk bilah keris yang dibuat dari logam pipih seperti seng dan sejenisnya.
Dhapur	: Tipologi bentuk keris yang ditengarai dari Keberadaan rerincikan pada bilah keris.
Gandar	: Bagian warangka pembungkus wilah yang pipih dan terbungkus pendok.
Ganja	: Bagian bilah keris yang terletak pada pangkal bilah dengan posisi melintang yang pada umumnya dibuat terpisah.
Gayaman	: Warangka keris yang berbentuk seperti buah gayam.
Gedekan	: Teknik pembuatan motif pamor dengan cara memberikan bekas luka pada pahat tumpul
Greneng	: Bagian rerincikan bilah keris
Jenggot	: Bagian rerincikan bilah keris
Kembang kacang	: Bentuk keris yang merupai belalai gajah daterletak di gandik bagian atas.

Kodhokan	: Hasil dari penyisipan baja pada proses penempaan bilah keris
Lambe gajah	: Bentuk keris yang bentuknya merupai bibir gajah.
Luk	: Lekukan pada bilah keris dengan ragam irama.
Mendak	: Bagian keris yang terletak diantara pangkal hulu dan pangkal bilah yang berbentuk seperti cicin.
Mewarangi	: Merendam bilah keris pada larutan asam arsenik dan air jeruk untuk memunculkan pamor agar tampak Indah.
Mijer	: Bahan pamor yaitu besi, nikel dan baja yang dibakar hingga berpijar dan mengeluskrkan bunga api, kemudian ditempa agar bahan logam menyatuh sempurna.
Monopodial	: Tipe tumbuhan rimpang yang hanya satu dan tumbuh memanjang dan baru tumbuh rebung
Moth orchid	: Keluarga tumbuhan
Ngamal	: merendam bilah keris pada larutan belerang dan garam untuk membuka pori-pori dan serat pamor pada bilah keris.
Ngulet	: Pelipatan bahan
Nyangkling	: Menghaluskan bilah keris dengan digosok menggunakan batu hitam.

Nyegrek	: Memasangkan bilah keris dengan membuat lobang pada warangka.
Nylorok baja	: Menyisipkan bahan baja di antara lapisan pamor
Orchidales	: Salah satu anggota tumbuhan berbunga
Orchidaceae	: Suku tumbuhan berbung dengan anggotak jenis banyak
Pamor Rekan	: Motif pamor yang direkayasa
Pamor Tiban	: Motif oamor yang tidak direkayasa
Pejetan	: Bentuk keris yang bentuknya seperti bekas pejetan ibu jari yang terletak pada belakan gandik.
Phalaenopsis	: Menyerupai kupu-kupu
Rerincikan	: Ornamen anatomis pada bilah keris
Ri pandan	: Bagian rerincikan bilah keris
Saton	: Hasil penyatuan dua/tiga jenis bahan
Sennuangeng	: Sesuatu yang kebaikan
Silih asih	: Istilah emas dan perak
Simpodial	: Tidak memiliki batang utama
Sogokan	: Bagian rerincikan bilah keris
Spesies	: Jenis-jenis pada tumbuhan hidup
Spermatophyta	: Tumbuhan berbiji

- Sraweyan : Bagian rerincikan bilah keris
- Tikel alis : Terletak diatas pejetan dan bentuk seperti
 alis mata
- Tinatah : Hiasan berupa pahatan pada bilah keris
- Wangun : Istibut untuk menyebut keindahan garap sebuah
 keris
- Wesi : Pegangan bilah keris
- Wilah : Bilah keris
- Wojo : Istilah bahan baja



LAMPIRAN

